

DUA JEMBATAN SELESAI DIBANGUN

Pengembangan Sektor Wisata Kian Terbuka

IMOGIRI (KR) - Masyarakat Desa Sriharjo Imogiri Bantul menaruh harapan besar dengan selesainya pembangunan dua jembatan gantung di wilayah itu. Jembatan tersebut dipercaya sanggup menjadi fasilitas penggerak ekonomi.

Jembatan yang berada di Dusun Pengkol dan Sungapan tersebut menjadikan akses masyarakat ke pusat perekonomian makin mudah. Bahkan warga Sungapan sudah menyiapkan area wisata di sekitar jembatan. Termasuk kerja bakti bersih lingkungan, membuat pendopo, dan spot lainnya.

"Jembatan gantung Sungapan di atas Sungai Opak dan jembatan gantung Pengkol di atas Sungai Oya. Insya Allah membawa manfaat positif bagi warga Sriharjo terutama berkait usaha pergerakan ekonomi," ujar Lurah Desa

Sriharjo Imogiri, Titik Istiwayatun Khasanah, SPd, Selasa (2/6).

Keberadaan Jembatan Sungapan memudahkan akses warga menuju Pasar Pundong sebagai pusatnya pertumbuhan ekonomi. Selain itu, banyak warga Sriharjo menjadikan pasar tersebut sebagai sandaran hidup. Termasuk memudahkan siswa menuju pusat pendidikan baik menuju Kecamatan Jetis dan Pundong.

Titik mengungkapkan, khusus jembatan di Dusun Pengkol berdampak signifikan terhadap pengembangan sektor pertanian. "Kedua jembatan gantung itu juga potensial menjadi daya tarik wisata, terutama untuk area bike track. Pada saat situasinya normal nanti tentu bakal memberi peluang bagi pergerakan ekonomi warga setempat," ujar Titik.

Namun persoalan yang kini tengah dihadapi adanya Covid-19. Sehingga waktu itu sempat menjadikan warga resah ketika banyak pesepeda datang untuk menikmati suasana di sekitar jembatan. Karena pada akhirnya social distancing menjadi taruhan.

Beberapa waktu lalu jembatan Gantung Pengkol sempat ditutup untukantisipasi Covid-19. "Sekarang begitu dibuka kembali banyak pesepeda yang datang, sekarang kami sedang pikirkan bagaimana upaya mengatasinya," ujarnya.

Sementara dari pemuda Dusun Pengkol sudah menyiapkan desain pengembangan wisata. Mereka menyebutnya dengan Kampung Tunas. Selain itu pemerintah desa sedang bersiap menghadapi new normal untuk pengembangan wisata. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Warga melintasi jembatan gantung Dusun Pengkol Sriharjo Imogiri.

LAKSANAKAN TUGAS, POLISI PERHATIKAN SOP Masyarakat Jangan Mudah Terprovokasi



KR-Judiman

Kapolda DIY menyampaikan pengarahan di depan jajaran Polres Bantul.

BANTUL (KR) - Personel polisi yang sedang menjalankan tugas, terutama di lapangan wajib memperhatikan SOP dan jangan bertugas sendirian, harus ada teman. Sedangkan yang tugas di kantor juga harus hati-hati.

Hal tersebut dikemukakan Kapolda DIY, Irjen Pol Drs Asep Suhendar MSi saat menyampaikan pengarahan kepada jajaran Polres Bantul di halaman Mapolres setempat, Selasa (2/6).

Pesan tersebut terkait dengan kejadian penyerangan anggota polisi di Polsek Daha Selatan Polda Kalimantan Selatan belum lama ini dan mengakibatkan satu polisi gugur. "Kasus tersebut jangan sampai merembet ke mana-mana, termasuk di wilayah DIY," ungkap Kapolda DIY.

Masyarakat juga diminta jangan mudah terprovokasi oleh informasi atau berita yang tidak jelas, yang sudah 'digoreng' agar masyarakat tidak puas dengan kebijakan pemerintah.

Sementara tentang pelaksanaan Operasi Aman Nusa ditunda hingga 30 Juni 2020 sedangkan Ketupat Progo 2020 dilanjutkan de-

ngan Kegiatan Rutin Yang Dikondisikan (KRYD) yang tujuannya untuk mendisiplinkan masyarakat dalam upaya mencegah penularan dan penanggulangan Covid-19.

Juga untuk kesiapan jika di DIY diberlakukan New Normal, agar warga terbiasa dengan kehidupan bersih, termasuk protokol kesehatan pencegahan penularan Covid-19. "Polri dan TNI punya kewajiban mendisiplinkan masyarakat, agar Covid-19 segera hilang," tandas Kapolda.

Sementara Kapolres Bantul, AKBP Wachyu Tri Budi Sulistiyono SIK MH menambahkan, jajarannya tetap siaga dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 setelah Bupati Bantul mengeluarkan SK perpanjangan masa darurat Covid-19.

"Jajaran Polres Bantul hingga sekarang masih siaga melakukan pemeriksaan kendaraan dari luar daerah masuk ke Bantul untuk mengurangi penularan Covid-19. Terutama dari daerah pandemi, karena selama 2 hari di Bantul masih ada penambahan pasien positif yang asalnya dari perjalanan luar daerah," pungkas Kapolres Bantul. (Jdm)-f

GERINDRA SUSUN MESIN POLITIK PDIP Optimis Tatap Pilkada Bantul

BANTUL (KR) - Tim pemenangan Partai Gerindra untuk Pilkada Bantul Desember mendatang belum akan bergerak selama tahapan pilkada belum dimulai. Meski sebenarnya untuk menghadapi Pilkada Bantul tersebut sudah membentuk tim secara menyeluruh mulai dari level dusun hingga kabupaten. Mesin politik itu baru akan digerakkan setelah tahapan Pilkada mulai.

"Secara tim kita sudah siap semuanya, tapi masih kita simpan. Kita menahan diri karena tahapan Pilkada juga belum mulai, belum ada sosialisasi, belum ada kampanye dan lain sebagainya," ujar Sekretaris DPC Partai Gerindra Bantul Darwinto SH, Selasa (2/6).

Dijelaskan, dalam menghadapi pertaruhan Pilkada Bantul memang dibutuhkan strategi. "Yang pasti kami sudah siap segala sesuatunya. Tinggal kita mem-

beri komando kapan mesin politik tersebut mulai digerakkan," ujar Darwinto.

Terpisah Ketua Bidang Pemenangan Pemilu DPC PDIP Bantul, Kusbowo Prasetyo SH, mengatakan setelah Jumat lalu mengikuti rapat dengan KPU lewat live streaming. Diinformasikan pelaksanaan Pilkada Bantul diagendakan pada 9 Desember 2020. Meski begitu sejauh ini DPC PDIP Kabupaten Bantul masih fokus dalam penanganan Covid-19.

Tapi dengan adanya kepastian pelaksanaan Pilkada Bantul itu tim pemenangan juga sudah membentuk mesin politik sampai tingkat desa. Selain itu PDIP juga intensif melakukan konsolidasi dengan PKB. "Dengan persiapan yang sudah mantap ini, pada prinsipnya PDIP sudah siap menghadapi Pilkada Bantul kapan mau dilaksanakan," ujarnya. (Roy)-f

JIKA COVID-19 SUDAH AMAN Pilur Dilakukan Sebelum Pilkada

BANTUL (KR) - Penyelenggaraan Pemilihan Lurah (Pilur) serentak di 24 Kalurahan se-Kabupaten Bantul, rencananya akan dilanjutkan sebelum penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) atau Pemilihan Bupati (Pilbup) 2020, jika permasalahan Covid-19 sudah dinyatakan aman. Sedangkan penyelenggaraan Pilkada direncanakan 9 Desember 2020.

"Kami sudah siap untuk melanjutkan pemilihan lurah serentak, jika permasalahan Covid-19 selesai dan mudah-mudahan akhir Juni Covid-19 sudah tuntas, bahkan lebih cepat lebih bagus," tegas Kabag Administrasi Pemerintahan Desa Setda Bantul, Kurniantoro SH kepada KR Selasa (2/6).

Tahapan Pilur terhenti pada tahapan pendaftaran calon karena wabah Covid-19. Sehingga akan dilanjutkan tahapan ferivikasi dan seleksi tambahan bagi Kalurahan yang calonnya lebih dari 5 orang. Kemudian penetapan calon atau

pengumuman nama calon.

Tahap berikutnya masukan dari masyarakat terkait keberadaan calon untuk itu masyarakat bisa melaporkan ke panitia pemilihan di masing-masing kalurahan. Selanjutnya tahap kampanye dan pelaksanaan pemilihan suara dan pelantikan lurah terpilih.

Apabila pada tahap kampanye dan pemilihan suara masih rawan penularan Covid-19 maka kampanye tidak boleh diadakan kerumunan massa dan semua tahapan Pilur wajib dilakukan protokol kesehatan.

Sementara kalurahan yang menyelenggarakan pemilihan lurah massal, meliputi Kalurahan Jambitan, Tamanan, Muntuk, Imogiri, Karangralun, Karangtengah, Canden, Bangunjiwo, Tirtonirmolo, Donotirto, Tirtoharjo, Sendangsari, Triwidadi, Caturharjo, Srimulyo, Bawuran, Pleret, Segoroyoso, Wonokromo, Gadingharjo, Srigading, Argorejo, Pendo-woharjo dan Timbulharjo. (Jdm)-f

ANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19

Pemkab Bantul Usulkan Sekolah On-Off

BANTUL (KR) - Guna mengantisipasi penyebaran Covid-19, Pemkab Bantul berencana mengusulkan ke Pemda DIY terkait teknis pelaksanaan sekolah pada era new normal. Adapun usulan tersebut yakni menerapkan sekolah sistem on-off yakni pertiga hari sekolah dan tiga hari libur.

Wakil Bupati Bantul, KH Abdul Halim Muslih kepada KR, Selasa (2/6), menuturkan DIY menetapkan tanggap darurat berlangsung hingga 30 Juni. Sementara new normal diberlakukan mulai 15 Juni.

"Utamanya bidang pendidikan, pelaksanaan new normal sangat berat maka dari itu ada beberapa opsi yang ditawarkan Bantul bagi new normal dalam

bidang pendidikan," jelasnya.

Opsi pertama yakni gedung-gedung sekolah hasil *regrouping* mulai digunakan lagi. Namun kebijakan ini juga ada konsekuensinya yakni menambah guru hingga dua kali lipat, opsi kedua yakni pemberlakuan sistem shift pagi hingga sore. Konsekuensi lagi ada sebagian siswa yang harus dikorbankan masuk sore

hari.

"Opsi ketiga dibuat sistem *on off* selama tiga hari tiap minggunya. Sistem ini yang akan kami usulkan ke Pemda DIY," jelas Halim.

Secara teknis meski sistem masuk sekolah tersebut berlangsung selama tiga hari tapi *study at home* atau pembelajaran di rumah wajib dilaksanakan.

"Jadi sistemnya nanti meski anak libur tiga hari di rumah, tapi selama tiga hari ini tetap ada tugas yang proporsional," tegasnya lagi.

Terpisah anggota Komisi D DPRD Bantul, Enggar Suryo Jatmiko, mengaku pihaknya mendorong Pemkab Bantul da-

pat mengajukan opsi sebagai solusi keberlangsungan sistem pendidikan generasi muda di Bantul. Ditanya mengenai opsi sistem pendidikan, dalam waktu dekat dilaksanakan yakni sistem *on-off*, namun demikian pemakaian kembali gedung sekolah yang sebelumnya diregrouping juga perlu ditinjau ulang.

"Ide pemakaian gedung sekolah yang diregrouping patut ditinjau ulang. Ini usulan bagus meskipun pada praktiknya akan membutuhkan SDM utamanya tenaga pendidik yang banyak. Ini bagian dari konsekuensi dan kami optimis Bantul dapat memenuhi kebutuhan ini," tegasnya. (Aje)-f

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja
dari JOGJA untuk DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 124/128)

www.krjogja.com